

Nama : Novita Sari  
Npm : 2013053029  
Kelas : 6E  
Mata kuliah : Perspektif Global

### **Analisis Vidio**

#### **PERSPEKTIF GLOBAL DIPANDANG DARI SUDUT PANDANG ILMU SOSIAL**

Berdasarkan video di atas menjelaskan bahwa perspektif global itu dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial yang diantaranya yaitu perspektif global dari visi sejarah, perspektif global dari visi ekonomi perspektif global dari visi politik dan perspektif global dari sisi antarpologi.

##### **1. Global Dari Visi Geografi**

Perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai perspektif global. Dapat diambil kesimpulan bahwa perspektif geografi suatu kemampuan memandaang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, terutama masa yang akan datang. Pengatmataan dalam persepektif global dapat dimulai dari pengamatan perspektif lokal dengan melihat perkampungan yang satu dengan yang lain membentuk perkampunagan yang lebih luas, kemudian jika didalam kota isinya mengaami beberapa pembangunan untuk membuat perubahan yang lebih baik kedepannya.

##### **2. Perspektif Global Dari Visi Sejarah**

Perspektif sejarah mengacu pada *konsep waktu*, atau dengan perkataan lain, Perspektif sejarah suatu peristiwa, membawa citra kepada kita tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang.

##### **3. Perspektif Global dari Visi Ekonomi**

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok masyarakat menentukan pilihan. Penggunaan ilmu ekonomi yang menyangkut beberapa aspek meliputi : menentukan pilihan, keinginan yang tidak terbatas, persediaan sumber daya terbatas, kegunaan alternatif sumber daya, dan penggunaan hari ini dan hari esok. Dapat disimpulkan bahwa perspektif ekonomi menyangkut dengan waktu, hari ini dan hari

esok. Sedangkan dalam perspektif global berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya. Dalam kondisi global yang penuh dengan kesenjangan, masalah dan tantangan baik ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun lingkungan hidup, pengembangan dan pembinaan akhlak menjadi kunci penyelamatan kehidupan dengan lingkungannya.

#### **4. Perspektif Global Dari Visi Politik**

Menurut Roger F Soltou dalam introduction to politics ,ilmu politik yang mempelajari negara, tujuan tujuan negara, dan lembaga yang akan melaksanakan tujuan tujuan itu. Dengan sorotan perspektif globa aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Yaitu hubungan dengan negara lain khususnya negara republik indonesia dengan negara tetangga yang disebut regional. Dengan negara-negara lain pada umumnya disebut antarnegara atau antarbangsa. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini disebut dengan hubungan global. Secara politik negara dengan tujuan dengan lembaga-lembaganya dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, contohnya negara indonesia waktu merdeka baru mendapatkan pengakuan dari negara-negara masih terbatas sehingga mengakibatkan hubungan dengan negara yang ada di dunia juga terbatas. Demikian pula mengenai tujuan dan lembaga-lembaga yang menyelenggarakannya juga masih terbatas. Kerja sama regional ASEAN dengan terbentuknya ASEAN ini juga merupakan tahap lain dalam perjuangan politik. Saat ini RI sudah diperhitungkan negara negara lain dalam percaturan politik, termasuk negara negara adikuasa secara global indonesia memiliki kedudukan terhormat dalam bidang politik khususnya sebagai negara non blok.

#### **5. Perspektif Global Dari Visi Sosiologi**

Sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Dalam sosiologi, objek yang menjadi sorotan utamanya yaitu hubungan antarmanusia, terutama dalam lingkungan yang terbentuk oleh manusia sendiri, atau yang disebut lingkungan sosial. Motif interaksi sosial sangat beragam dilandasi oleh tujuan tertentu. Contohnya hubungan antara produsen dan konsumen yang dilandasi oleh motif ekonomi. Akibat interaksi sosial yang makin intensif sampai ke tingkat global, menunjukkan perubahan sosial di masyarakat sampai ke proses modernisasi. Dampak kemajuan, penerapan, dan pemanfaatan IPTEK di bidang transportasi dan komunikasi menjadikan interaksi sosial baik secara langsung (misalnya di pasar swalayan) maupun tidak langsung (misalnya on-line shopping) ini semakin intensif dan

meluas menembus batas-batas local, regional, nasional, internasional, sampai global sekalipun. Hal ini tentunya membawa perubahan sosial, kemajuan sosial yang berdampak luas terhadap opini, kecerdasan, nalar dan wawasan manusia yang mengalaminya. Pengetahuan, ilmu, dan pengenalan teknologi berdampak luas pada tatanan sosial dan telah memasuki kehidupan segala lapisan masyarakat secara lokal, regional, bahkan juga global. Contohnya jenis makanan khas setempat yang telah menyebar ke segala tempat bahkan juga di manca negara, seperti misalnya makanan khas Indonesia tempe yang kini terkenal di Jepang. Contoh lainnya adalah jenis permainan atau kebudayaan lokal/tradisional yang kini terkenal di segala penjuru dunia, misalnya pencak silat, gamelan, tari-tarian Bali, dsb. Kegiatan sehari-hari seperti belajar dan olah raga juga merasakan dampak globalisasi, misalnya pertukaran pelajar dan pertandingan olah raga antarnegara seperti sea games ataupun olimpiade. Jadi, tampak bahwa interaksi sosial, hubungan antarmanusia saat ini sudah semakin meluas. Hal ini tentunya membawa dampak positif (menambah pengalaman dan kemampuan, pertukaran nilai, dst) maupun negatif (pergaulan bebas, pemakaian obat-obat terlarang, sadisme) bagi kehidupan sosial di negara yang mengalaminya. Dampak positif yang ada patut disyukuri dan dijadikan sesuatu yang bermakna. Dari peristiwa dan interaksi sosial yang ada, menyadarkan manusia agar menghargai satu sama lain karena manusia sama harkat dan derajatnya di sisi Tuhan YME. Sedangkan dampak negatif yang ada wajib diwaspadai oleh semua pihak. Harus menjadi perhatian dan kepedulian kita bahwa ada kelompok manusia yang bertujuan komersial dan barangkali juga bertujuan politik yang secara sengaja melakukan penetrasi budaya untuk meracuni dengan tujuan menghancurkan generasi muda bangsa tersebut. Kita harus secara aktif mencari alternatif pemecahannya.

## **6. Perspektif Global dari Visi Antropologi**

Sudut pandang antropologi pada perspektif global berarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun sorotan dan kajiannya tidak terlepas dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional dan global. Perkembangan dapat dilihat dari rumah gubuk sampai dengan gedung pencakar langit, jalan setapak sampai dengan jalan tol dan mulai dari kendaraan yang ditarik sapi sampai dengan kendaraan bermobil. Perubahan tersebut tidak lepas dari hasil pengembangan akal pikiran manusia atau hasil pengembangan budaya. Sudut pandang perspektif global dalam visi antropologi berarti mengamati, menghayati, memprediksi pengembangan budaya secara menyeluruh yang aspek dan unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia.

Referensi :

Siti Supeni, S. H. (2020). *Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Perspektif Global Pada Sekolah Dasar*. Unisri Press.

Astrid S. Susanto, Sunario. (1993). *Globalisasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka